BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu aspek yang telah terpengaruhi oleh era globalisasi adalah aspek ekonomi dalam dunia bisnis, khususnya bisnis dalam perusahaan jasa, yang mana dalam era tersebut lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan akan sangat berbeda dengan lingkungan bisnis yang sebelumnya, dimana pasar tidak lagi hanya dimasuki oleh pesaing domestik saja tetapi juga didatangi oleh pesaing-pesaing mancanegara dengan membawa jasa yang berkualitas tinggi. Dengan terjadinya hal demikian mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis pun semakin kuat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan menjadi terancaman.

Agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mampu bersaing dengan pesaing domestik maupun pesaing mancanegara, maka manajemen perusahaan harus mampu menciptakan sesuatu yang sesuai dengan tuntutan pasar global dan mampu memenuhi kepuasan masyarakat. Dalam pasar global hanya bidang jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar saja yang mampu bersaing dan dapat bertahan dalam persaingan tingkat dunia. Dengan semakin berkembangnya hal tersebut, tuntutan akan pelaksanaan pengelolaan perusahaan secara profesionalpun semakin besar. Pengolalaan yang profesional memerlukan sistem pertanggungjawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan.

Demikian pula dengan perusahaan jasa, banyak perusahaan yang menawarkan jasa entah itu jasa pengiriman barang, jasa komunikasi, maupun perusahaan sejenis yang banyak menawarkan keuntungan baik itu bagi perusahaan maupun bagi pihak yang minta jasa.

PT. Pos Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Departemen Perhubungan. Dipimpin oleh direksi yang bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). PT. Pos Indonesia (Persero) mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, pada khususnya di bidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat baik di dalam maupun diluar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas.

PT. Pos Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman dokumen dan kegiatan pelayanan lainnya. Pengelolaan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) sangat memerlukan perhatian khusus. Perusahaan juga berkepentingan untuk menjaga profitabilitasnya dengan baik agar kondisi krisis yang dialami Indonesia tidak berimbas pada perusahaan sehingga perusahaan akan mampu memperoleh pendapatan di dalam menjalankan usahanya.

Kendala yang dihadapi oleh PT. Pos Indonesia (Persero) secara umum yaitu kurangnya pengelolaan pemeliharaan terhadap aktiva tetap. Hal ini disebabkan karena fungsi kegiatan pemeliharaan aktiva tetap *(maintenance)* tersebut masih kurang. Kesinambungan proses produksi perusahaan dapat dijaga

dengan dijalankan kegiatan pemeliharaan, pernyataan ini sejalan dengan yang digunakan oleh Sofyan Assauri (2004:95) sebagai berikut: “Dengan adanya kegiatan pemeliharaan ini maka fasilitas atau peralatan dapat dipergunakan untuk produksi sesuai rencana, dan tidak mengalami kerusakan selama fasilitas atau peralatan tersebut dipergunakan untuk proses produksi atau sebelum jangka waktu tertentu yang direncanakan tercapai. Sehingga diharapakan proses produksi dapat berjalan lancar dan terjamin, karena kemungkinan-kemungkinan kemacetan yang disebabkan tidak baiknya beberapa fasilitas atau peralatan produksi telah dihilangkan atau dikurangi”.

Kegiatan pemeliharaan pada umumnya kurang mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan. Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan pendapat Sofyan Assauri (2004:95) bahwa: “Dalam masalah pemeliharaan ini perlu diperhatikan bahwa sering terlihat dalam suatu perusahaan kurang diperhatikannya bidang pemeliharaan ini, sehingga terjadilah kegiatan pemeliharaan yang tidak teratur”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) menyatakan bahwa kegiatan pemeliharaan pada PT. Pos Indonesia (Persero) umumnya tidak teratur hal ini menyebabkan aktiva tetap dan fasilitas yang dimiliki perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Misalnya yang dialami oleh PT. Pos Indonesia (Persero)dalam suatu operasi yaitu kerusakan kendaraan hal ini mengakibatkan biaya operasional dan kegiatan menjadi terhenti baik para pegawai, kegiatan produksi dan pelayanan tidak terpenuhi. Berkurangnya kepercayaan masyarakat dan hilangnya peluang pasar hal ini pun mengakibatka meningkatnya biaya pemeliharaan dan perawatan.

Jika terjadi peningkatan dalam pemeliharaan aktiva tetap maka akan menjadi kendala pada pencapaian pendapatan.

Hal ini disebabkan karena manfaat dari pemeliharaan itu sendiri tidak dapat dirasakan secara langsung, sehingga terjadilah kegiatan pemeliharaan yang tidak teratur. Peranan yang penting dari kegiatan pemeliharaan ini baru disadari setelah aktiva tetap atau fasilitas yang dimiliki rusak dan tidak dapat berjalan sama sekali. Apabila aktiva tetap untuk operasi rusak dan tidak dapat digunakan, maka perusahaan akan mengalami kerugiaan ganda yaitu pertama perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk reparasi dan kedua kegiatan operasi menjadi terhenti sehingga para pekerja dan aktiva menganggur, produksi hilang dan permintaan tidak terpenuhi.

Reparasi aktiva tetap bila telah rusak, bukan merupakan kebijaksanaan pemeliharaan yang baik, karena pemeliharaan yang baik adalah mencegah kerusakan. Untuk mencegah kerusakan aktiva tetap produksi yang lebih fatal maka diperlukan perencanaan yang baik untuk kegiatan pemeliharaan aktiva tetap. Kerusakan yang terjadi pada aktiva tetap produksi selama proses produksi dapat berakibat terhambatnya proses produksi, terhambatnya proses permintaan kebutuhan masyarakat, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan bahkan dapat berakibat hilangnya peluang pasar yang sudah diraih. Selain itu terdapat suatu kenaikan yang meningkat dari biaya pemeliharaan dan perawatan pada saat terjadi kerusakan tersebut.

Kegiatan pemeliharaan aktiva tetap merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasi perusahaan, seperti yang

dinyatakan oleh Sofyan Assauri (2004:95) bahwa salah satu tujuan kegiata pemaliharaan adalah “menjaga kualitas pada tingkat yang tetap untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produk itu sendiri dan kegiatan produksi yang tidak terganggu”.

Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan jasanya PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung selalu berusaha memberikan pelayanan juga fasilitas yang terbaik kepada para masyarakatnya yang salah satu caranya adalah dengan selalu melakukan pemeliharaan terhadap aktiva tetap dengan tujuan agar kondisi aktiva tetap tersebut selalu keadaan baik, sehingga para masyarakat merasa terpuaskan oleh pengiriman jasa.

Berikut ini tabel perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan *(revenue)* yang diperoleh dari PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung selama delapan tahun dari tahun 2000 sampai tahun 2007.

Tabel 1.1
Perkembangan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap dan Pendapatan
PT. Pos (Persero) Bandung
Periode Tahun 2000-2007

(Dalam Rupiah)

Tahun	Biaya pemeliharaan Aktiva Tetap	Pendapatan
2000	46.188.879.495	909.807.689.774
2001	46.084.019.311	1.005.532.365.490
2002	56.003.408.442	1.047.762.170.673
2003	53.387.580.217	1.094.280.985.790
2004	57.836.174.489	1.231.056.626.049
2005	66.728.406.277	1.237.051.805.276
2006	112.611.626.897	1.482.916.634.491
2007	115.672.350.028	1.688.178.636.249

Sumber : PT. Pos Indonesia (Persero)

Berdasarkan table 1.1.terlihat bahwa biaya pemeliharaan aktiva tetap di PT. Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2000-2007 mengalami kenaikan dan

penurunan *(fluktuasi)*. Dari hasil wawancara dengan staf PT. Pos Indonesia (Persero) diketahui bahwa penyebab penurunan disebabkan banyaknya biaya pemeliharaan aktiva tetap mengalami kerusakan dan perbaiakan mesin dan peralatan yang kurang memadai. Tetapi pada kenyataannya yang menjadi acuan suatu usaha bisa dibeli oleh perusahaan adalah tergantung dari pendapatan yang telah disetujui oleh perusahaan tersebut.

Disisi lain pendapatan dari tahun ke tahun selama tahun 2000 – 2007 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan operasional.

PT. Pos Indonesia (Persero) harus mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk pembelian aktiva tetap, sehingga perusahaan dapat mencapai pendapatan yang positif yang selanjutnya akan berimbas pada optimalnya keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan aktiva tetap perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan pendapatan.

Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan dalam biaya pemaliharaan aktiva tetap, maka hal ini akan menajdi kendala dalam pencapaian pendapatan yang positif.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"ANALISIS BIAYA PEMELIHARAAN AKTIVA TETAP DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO)"**

1.2. Indentifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Indentifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan aktiva tetap dari tahu ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, yang disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan kurang teratur menyebabkan aktiva tetap dan fasilitas yang dimiliki perusahaan tidak berjalan dengan baik.
2. Pendapatan di PT. Pos Indonesia (Persero) mengalami peningkatan, disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan usaha
3. Kurangnya analisis perhitungan dalam melakukan biaya pemeliharaan aktiva tetap sehingga diindikasikan adanya dampak dari biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan PT Pos Indonesia (Persero).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.
2. Bagaimana perkembangan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

3. Menganalisis seberapa besar dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek yang diteliti, sehingga diperoleh suatu gambaran dan data yang selengkap - lengkapnya mengenai Analisis biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya pemeliharaan aktiva tetap pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung
3. Untuk menganalisis besarnya dampak biaya pemeliharaan aktiva tetap terhadap pendapatan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung

1.4. Kegunaan Peneltian

Usulan penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak baik yang membutuhkannya secara langsung maupun hanya sebagai literature. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya tentang biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi perusahaan sekaligus untuk mempertimbangkan dan menilai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam hal analisis biaya pemeliharaan aktiva tetap damapknya terhadap pendapatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapakan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan atau bahan masukkan yang mungkin digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut khususnya tentang Analisis biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang penulis tujukan pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan manajemen keuangan selanjutnya, khususnya dalam Analisis biaya pemeliharaan aktiva tetap dampaknya terhadap pendapatan.

2. Bagi Pihak Terkait (Karyawan)

Baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat mengembangkan dan menambah wawasan serta masukan informasi mengenai biaya pemeliharaan aktiva tetap dan pendapatan, sehingga dapat digunakan sebagai feed back/informasi karyawan masing-masing.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT. Pos Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Cilaki No. 73 Bandung 40115, Indonesia. Telepon 022 – 4206195 Fax. 022 – 4267725 dan website : http://www.posindonesia.co.id.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Juli 2010.

Tabel 1.2
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Usulan Penelitian																				
2	Pelaksanaan Penelitian																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan data & Analisis Data																				
5	Penyusunan Laporan																				
6	Sidang																				